

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Berdasarkan UU No 20 Th 2003 pasal 1 ayat 1 tentang Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional tersebut, maka untuk mewujudkannya diperlukan peran dari berbagai pihak yaitu guru, pemerintah, sarana prasarana, dan orang tua. Salah satu yang sangat penting adalah terkait peran orang tua. Didalam sebuah keluarga peran orang tua sangat penting bagi anak, terlebih lagi ketika anak memasuki usia sekolah dan usia menempuh pendidikan.

Menurut Kartini Kartono (1985) bahwa salah satu kewajiban orang tua yang tidak dapat digantikan oleh orang lain adalah mendidik anaknya, sebagaimana orang tua mengurus anaknya maka orang tua juga mempunyai kewajiban dalam mendidik anak mereka.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap orang tua mempunyai cara untuk mendidik anaknya dan pasti berbeda-beda, orang tua juga harus tahu peranya terhadap mendidik anaknya, karena cara yang dilakukan orang tua akan menjadi pandangan dalam mendidik anaknya. Oleh karena itu orang tua harus benar-benar menjalankan kewajibannya.

Belajar merupakan kegiatan sehari-hari bagi seorang siswa. Belajar bisa berlangsung di sekolah, di rumah, dan di tempat-tempat lain seperti perpustakaan dan laboratorium. Menurut Weiner (1990) yang dikutip Elliot et al. (2000), motivasi didefenisikan sebagai kondisi internal yang membangkitkan kita untuk bertindak, mendorong kita mencapai tujuan tertentu, dan membuat kita tetap tertarik dalam kegiatan tertentu. Menurut Syaiful (dalam Badaruddin. 2015) motivasi adalah gejala psikologis yang ditandai dengan adanya dorongan yang timbul pada diri seseorang dalam keadaan sadar maupun tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.

Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Motivasi belajar adalah faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Perannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar.

Motivasi belajar juga merupakan kebutuhan untuk mengembangkan kemampuan diri secara optimal sehingga mampu berbuat yang lebih baik, berprestasi, dan kreatif. Meningkatkan semangat belajar, mengetahui kedudukan pada awal belajar, proses, dan hasil akhir. Salah satu penghambat kesuksesan remaja adalah kurangnya motivasi. Untuk mengembangkan pemikiran kreatif, kita harus mempunyai motivasi yang cukup. Motivasi akan membuat kita bersemangat untuk merealisasikan apa yang ada dalam imajinasi kreatif kita, dalam belajar motivasi juga sangat dibutuhkan.

Peran orang tua dalam pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting dan menjadi salah satu faktor yang memengaruhi ketercapaian belajar siswa. Peran orang tua juga merupakan salah satu faktor eksternal yang memengaruhi motivasi belajar siswa. Dimana siswa mampu memiliki motivasi belajar yang tinggi atau rendah dipengaruhi oleh peran orang tua.

Rendahnya motivasi belajar siswa merupakan salah satu wujud dari hambatan ketercapaian suatu tujuan pendidikan nasional. Motivasi belajar siswa yang rendah akan berakibat pada proses pembelajaran dan prestasi hasil belajar siswa, selain itu dapat juga memengaruhi perilaku siswa. Misalnya siswa mendapat nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), siswa tidak naik kelas, kurang semangat dalam belajar, kurang bisa menyesuaikan diri dengan pelajaran dan lingkungan sekolah bahkan juga dapat berpengaruh pada kenakalan yang banyak dilakukan oleh siswa-siswa baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Bahkan pelanggaran terhadap tata tertib dan peraturan sekolah yang dilakukan oleh siswa.

Motivasi belajar siswa juga terkait dengan peran orang tua, dimana peran orang tua tersebut memberikan pengaruh yang besar. Namun pada kenyataannya masih banyak orang tua yang belum memahami dan menyadari perannya dalam pendidikan anak termasuk dengan motivasi belajar siswa. Orang tua yang tidak tahu peran mereka dalam membantu siswa atau anaknya dalam pendidikan, sehingga terkadang orang tua hanya mengetahui dan bertanggungjawab sekedar menyekolahkan anaknya tetapi mengabaikan pendidikan dari orang tua itu sendiri, termasuk dorongan dan motivasi belajar bagi anak tersebut. Padahal seperti yang diketahui bahwa pendidikan yang pertama kali dikenal oleh anak adalah dari keluarga dan orang tua berperan penting didalamnya.

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan survei di lingkungan rumah pada kenyataannya masih banyak orang tua yang belum tahu peran orang tua sangat penting terhadap motivasi belajar siswa. Sehingga dengan adanya pemahaman dan kesadaran orang tua terhadap perannya dan kesadaran siswa terhadap motivasi belajarnya dapat membantu menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi siswa terkait dengan masalah belajar di sekolah dan tidak berdampak pada prestasi belajar dan perilaku yang tidak sesuai, dengan begitu maka siswa akan memiliki semangat dan motivasi belajar yang tinggi.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian kualitatif studi kasus dengan judul “Analisi Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar (Studi Kasus Pada Siswa Kelas V SDN 2 Sukajaya Kecamatan Sukatani, Kabupaten Purwakarta).”

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas permasalahan yang muncul yaitu masih rendahnya motivasi belajar siswa. Oleh karena itu dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran orang tua siswa yang berprestasi dalam memotivasi belajar siswa?
2. Bagaimana peran orang tua siswa yang kurang berprestasi dalam memotivasi belajar siswa?
3. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi peranan orang tua dalam memotivasi belajar siswa?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui bagaimana peran orang tua siswa yang berprestasi dalam memotivasi belajar siswa.
2. Mengetahui bagaimana peran orang tua siswa yang kurang berprestasi dalam memotivasi belajar siswa.
3. Mengetahui apa saja faktor yang memengaruhi peranan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

## **1.4. Manfaat Hasil Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis: penelitian ini akan memberikan dorongan atau masukan tentang bagaimana peran orang tua dalam dunia pendidikan agar tujuan pendidikan tercapai.
2. Berdasarkan praktis:
  - a. Bagi orang tua

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pemahaman orang tua terkait dengan peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa yaitu dengan mengontrol waktu dan cara belajar, memantau perkembangan akademik, mengontrol perkembangan kepribadian dan moral siswa dan memantau afektifitas jam belajar siswa di sekolah, sehingga upaya orang tua dalam memotivasi belajar siswa melalui bentuk peran sebagai orang tua dapat dilaksanakan dan tercapai dengan maksimal.

- b. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai studi bagi siswa untuk dapat meningkatkan motivasi belajar yang berkaitan dengan peran orang tua dan mampu mengatasi permasalahan siswa terkait rendahnya motivasi belajar.

#### c. Bagi Peneliti

Ada tiga manfaat bagi peneliti yaitu: a) Menambah wawasan dalam memahami dan meningkatkan motivasi belajar siswa melalui peran orang tua sehingga akan dapat mengatasi masalah rendahnya motivasi belajar siswa. b) Memberi suatu pengalaman untuk mencari permasalahan dan mencari pula pemecahan masalah dari permasalahan tersebut. c) Meningkatkan kemampuan dalam menghadapi permasalahan dalam pembelajaran.

### 1.5. Sistematika penulisan

Bab I yaitu pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan skripsi.

Bab II yaitu mengkaji landasan teori tentang peran orang tua yang meliputi pengertian peran dan pengertian orang tua, pengertian peran orang tua dalam keluarga, pengertian peran orang tua dalam pendidikan, pengertian peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa, Selanjutnya landasan teori tentang motivasi belajar yang meliputi pengertian motivasi, pengertian belajar, macam-macam motivasi, fungsi motivasi, faktor yang memengaruhi motivasi belajar, strategi meningkatkan motivasi belajar, indikator motivasi belajar, peran motivasi dalam belajar dan pembelajaran, dan penelitian relevan.

Bab III berisi tentang metode penelitian, metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan studi kasus terdiri dari (1) jenis penelitian, (2) fokus penelitian (3) subyek penelitian (4) pengumpulan data (5) instrument penelitian, dan (6) analisis.

Bab IV berisi tentang laporan hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V berisi simpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan saran-saran yang diberikan peneliti berdasarkan hasil penelitian yang dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Skripsi ini diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran. Bagian lampiran terdiri atas instrumen penelitian, surat izin penelitian dan dokumen-dokumen lain yang diperlukan.